

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN EKONOMI RUMAH TANGGA DI DESA SIKKUALE KECEMATAN CEMPA

Muh Anwar*, Bahar Sinring, Imaduddin³

anwarahmadsamad@gmail.com^{1*}, [bahar.sinring @umi.ac.id](mailto:bahar.sinring@umi.ac.id)², [imaduddin @umi.ac.id](mailto:imaduddin@umi.ac.id)³,

^{1*}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemberdayaan perempuan dalam pengambilan keputusan ekonomi rumah tangga di desa Sikkuale kecamatan Cempa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran signifikan dalam pengelolaan ekonomi keluarga, baik dalam hal pengeluaran sehari-hari maupun keputusan strategis, meskipun masih terdapat pengaruh budaya patriarki. Faktor pendidikan, pengalaman, dan keterlibatan dalam pelatihan pemberdayaan turut mendorong peningkatan partisipasi perempuan. Sebagian besar informan merasa pendapat mereka dihargai dalam pengambilan keputusan rumah tangga. Kendala yang dihadapi umumnya berupa keterbatasan informan dan dominasi laki-laki dalam struktur pengambilan keputusan.

Rekomendasi penelitian ini adalah: (1) Meningkatkan pemberdayaan atau pelatihan untuk kelompok wanita, (2) Melakukan sosialisasi pentingnya pendidikan, (3) Mendorong kelompok wanita dengan cara kalaborasi dengan pemerintah.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Pengambilan Keputusan, Ekonomi Rumah Tangga

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Perempuan di pedesaan memainkan peran strategis dalam menopang ekonomi keluarga, terutama di lingkungan pertanian. Meskipun secara aktif terlibat dalam aktivitas produktif seperti berkebun, berdagang, dan mengelola rumah tangga, partisipasi mereka dalam pengambilan keputusan ekonomi sering kali masih dibatasi oleh budaya patriarki. Fenomena ini juga ditemukan di Desa Sikkuale, Kecamatan Cempa, di mana

istri para petani memiliki kontribusi besar dalam keuangan keluarga namun belum sepenuhnya diakui dalam struktur pengambilan keputusan.

Perempuan dengan segala keterbatasan berusaha membantu suami bekerja mencari nafkah agar kebutuhan hidup keluarga dapat terpenuhi. Ada faktor-faktor yang membuat perempuan akhirnya memutuskan bekerja. Faktor-faktor tersebut ialah, faktor ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya. Walaupun demikian perempuan pekerja di Desa Sikkuale merupakan bukti nyata yang ada dalam masyarakat mengenai peran kaum perempuan dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

Skripsi ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana pemberdayaan perempuan memengaruhi peran mereka dalam pengambilan keputusan ekonomi rumah tangga. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mendalami pengalaman, hambatan, serta peluang yang dihadapi perempuan dalam konteks sosial-budaya desa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi program pemberdayaan yang lebih inklusif dan berbasis keadilan gender, khususnya dalam pembangunan masyarakat agraris.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk mengeksplorasi peran perempuan dalam pengambilan keputusan ekonomi rumah tangga di kalangan kelompok tani. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk menggali secara mendalam persepsi, pengalaman, serta dinamika yang terjadi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi yang melibatkan perempuan di lingkungan pedesaan. Pendekatan ini lebih menekankan pada penjelasan mendalam tentang suatu fenomena daripada mengukur atau menghitungnya. Penelitian kualitatif cenderung bersifat eksploratif karena mencoba menggali aspek-aspek yang belum dipahami atau terungkap sebelumnya. Proses penelitian kualitatif cenderung lebih fleksibel dan bersifat iteratif, artinya peneliti dapat mengubah atau menyesuaikan pendekatan mereka selama proses penelitian berdasarkan temuan yang muncul di lapangan.

Hasil

Penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan, khususnya istri petani di Desa Sikkuale, memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan ekonomi rumah tangga. Mereka tidak hanya mengatur keuangan harian, tetapi juga terlibat dalam keputusan strategis keluarga.

Ini membuktikan bahwa peran perempuan tidak lagi pasif, meskipun

budaya patriarki masih berpengaruh. Pemberdayaan melalui pelatihan menjahit, pemasaran, dan pengelolaan lahan memberikan dampak positif seperti peningkatan keterampilan dan rasa percaya diri. Hal ini selaras dengan teori Paulo Freire tentang pentingnya kesadaran kritis dalam proses pemberdayaan.

Faktor pendukung keterlibatan perempuan antara lain tingkat pendidikan, pengalaman, komunikasi keluarga yang terbuka, dan adanya pelatihan. Sedangkan hambatannya meliputi keterbatasan informasi, dominasi laki-laki, dan minimnya akses pemberdayaan. Secara umum, partisipasi perempuan dalam keputusan ekonomi di desa ini cukup tinggi, dan mereka berharap mendapatkan ruang yang lebih luas dalam menentukan arah ekonomi keluarga.

Pembahasan

Pemberdayaan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Sikkuale Kecamatan Cempa

Penelitian ini membahas pemberdayaan perempuan dalam pengambilan keputusan ekonomi rumah tangga di Desa Sikkuale dengan mengacu pada teori ekonomi keluarga (Folbre), bounded rationality (Herbert Simon), dan teori pemberdayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan, khususnya istri petani, berperan aktif dalam keputusan ekonomi rumah tangga, termasuk pengelolaan penghasilan dan pengeluaran bulanan.

Keterlibatan perempuan dipengaruhi oleh pendidikan, komunikasi dalam keluarga, serta keikutsertaan dalam pelatihan pemberdayaan. Perempuan yang memiliki akses pelatihan lebih percaya diri dan mampu menyampaikan pendapat dalam pengambilan keputusan. Meski budaya patriarki masih terasa, sebagian besar keputusan ekonomi diambil secara musyawarah.

Hambatan yang dihadapi meliputi terbatasnya informasi, dominasi laki-laki, dan rasa tidak percaya diri. Namun, dukungan keluarga dan pengalaman pelatihan menjadi kunci penguatan peran perempuan. Mereka berharap dilibatkan lebih luas, baik di rumah tangga maupun komunitas.

Dengan demikian, peran perempuan dalam keputusan ekonomi di Desa Sikkuale cukup signifikan, meskipun masih perlu ditingkatkan melalui pemberdayaan yang berkelanjutan dan kesetaraan yang lebih nyata dalam struktur sosial.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan Hasil Penelitian dan pembahasan maka simpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perempuan di Desa Sikkuale memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan ekonomi rumah tangga, terutama dalam pengelolaan pengeluaran dan prioritas kebutuhan keluarga. Faktor pendidikan, komunikasi dalam keluarga, serta partisipasi dalam pelatihan menjadi pendorong keterlibatan mereka. Meskipun masih ada hambatan

seperti budaya patriarki dan keterbatasan akses informasi, mayoritas perempuan telah menunjukkan partisipasi aktif dalam keputusan ekonomi keluarga.

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut beberapa hal yang dapat penulis sarankan berdasarkan data dan kesimpulan:

1. Perlu peningkatan program pelatihan dan pemberdayaan bagi perempuan di desa.
2. Pemerintah desa dan lembaga terkait perlu mendorong kesetaraan peran suami-istri dalam pengambilan keputusan ekonomi.
3. Perlu sosialisasi pentingnya pendidikan bagi perempuan agar mampu mengambil peran lebih besar dalam pembangunan keluarga dan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Alfi Furiyah. "Peran Istri Terhadap Pengambilan Keputusan Di Dalam Keluarga (Studi Pegawai Pemerintahan Kota Semarang). Skripsi Program Strata I Universitas Islam Sultan Agung Semarang Tahun 2022
- Ardina Wulantami, (2018) "Pilihan Rasional Keputusan Perempuan Sarjana Menjadi Ibu Rumah Tangga" Jurnal Dimensia | Vol 7 No 1 Maret 2018 | ISSN : 1978 –192X
- Arif Rachman, dkk. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". CV Saba Jaya Publisher, karawang, Januari 2024.
- Arikunto, S. (2020). "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta". Buku ini memberikan panduan tentang prosedur penelitian, termasuk teknik pengumpulan data yang relevan untuk penelitian sosial dan pendidikan.
- Creswell Creswell, J. W. (2021). "Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches (5th Ed.). Thousand Oaks, Ca: Sage Publications".Buku ini menjelaskan berbagai desain penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif, serta bagaimana menggabungkan kedua pendekatan dalam studi literasi teknologi.
- Dedy Rahman Prehanto, 'Buku Ajar: Model Sistem Pendukung Keputusan Dengan AHP Dan IPMS' (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 5-7.
- Dyah Purbasari dan Kusumaning Putri Sri Lestari "Pembagian Peran Dalam Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Jawa". Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 16, No. 1, Februari 2015: 72-85

- Dyah Purbasari Kusumaning Putri Pembagian Peran Dalam Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Jawa. Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 16, No. 1, Februari 2015: 72-85
- Fathia Soleman. "Peran Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga di Kelurahan Tuminting". Journal of Gender and Children Studies Vol. 2, No. 2 (2022): 85-94.
- Hamin Murdifn. "Operation Research: Teknik Pengambilan Keputusan Optimal". PT. Bumi Aksara, Jakarta 2017
- Iqbal Ardianto, Peran Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Rumah Tangga Di Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta
- Lijan poltak sinambela, manajemen sumber daya manusia, (Jakarta: PT Bumi aksara, 2016), hal 18-21
- Mahludin H. Baruwadi. "Ekonomi Rumah Tangga (dalam Perspektif Petani Jagung). Ideas Publishing, Oktober 2018.
- Mardiyah Kartini Siswati¹ dan Herien Puspitawati¹ "Peran Gender, Pengambilan Keputusan, Dan Kesejahteraan Keluarga Dual Earner". Jur. Ilm. Kel. & Kons., September 2017, p : 169-180 ISSN : 1907 – 6037 e-ISSN : 2502 – 3594
- Nikyen dwi augustini. "peran Perempuan dalam ekonomi keluarga". Skripsi Program Strata I Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta tahun 2013.
- Olson, D., & DeFrain, J. (2003). Marriages and families: Intimacy, diversity, and strengths. New York: McGraw-Hill Higher Education.
- Popy Agetia and Suci Rahmanio, 'Hubungan Antara Konformitas Rekan Kerja Dengan Pengambilan Keputusan Di Pt. Cakra Andalan Lestari Di Kota Solok', Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development, 5.1 (2022), 382–86.
- Papayan. (2024). *Memberdayakan Perempuan, Mempercepat Pembangunan Desa, Strategi Mengoptimalkan Peran Aktif Perempuan*. [memberdayakan-perempuan-mempercepat-pembangunan-desa-strategi-mengoptimalkan-peran-aktif-perempuan](#).
- Putri Agesta. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Pedagang Perempuan Di Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara). Skripsi Program Strata 1 Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Ilam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.
- Sihite, R. (2007). Perempuan, Kesenjangan dan Keadilan "Suatu Tinjauan Berwawasan Gender". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siti Qorrotu Aini, 'Pengambilan Keputusan Sebagai Pekerja Seks Komersial (PSK) Pada Remaja Laki-Laki (Studi Kasus Terhadap Remaja Laki-Laki Pelaku Prostitusi Di Kabupaten Pati)', Jurnal Litbang: Media



Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK, 10.2 (2014), 152–60.

Sri Imelda and Marijati Sangen, 'Pengaruh Keputusan Bauran Promosi Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian Nomor Perdana Telkom Flexi Di Kota Banjarmasin', Jurnal Wawasan Manajemen, 1.2 (2016), 80

Sugiyono. (2021). "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta" Buku ini juga membahas teknik-teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam studi literasi teknologi, serta bagaimana penerapan penelitian ini pada sektor pendidikan dan masyarakat, termasuk nelayan.

Veithzal Rivai, Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), Hal. 1